

ANALISIS PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN PADA APOTEK
KAMPUNG BARU DI KOTA
GUNUNGSITOLI

By MARGARETA ZAKARIA DAKHI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK
KAMPUNG BARU DI KOTA GUNUNGSITOLI**

PAPER



OLEH:

**MARGARETA ZAKARIA DAKHI
NIM. 2121007**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK
KAMPUNG BARU DI KOTA GUNUNGSITOLI**

PAPER



64

Diajukan Kepada

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Diploma Akuntansi

OLEH:

MARGARETA ZAKARIA DAKHI

NIM. 2121007

19

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

T.A 2024

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Jenis Penelitian	4
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	5
1.5.3 Sumber Data	5
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.5.5 Teknik Analisis Data	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.4 Unsur Pokok Sistem Informasi	9
2.1.5 Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.6 Langkah-Langkah Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2 Sistem Informasi Penjualan	10
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Penjualan	10
2.2.2 Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan.....	11
2.2.3 Catatan Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan	11
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	161
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	101

2.3.2	33 Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas ..	112
2.3.3	45 Catatan Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	113
2.3.4	Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	113
2.3.5	Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Tunai	113
2.4	47 Kerangka Berpikir	15
2.5	Hasil Riset Yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN		17
3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
3.1.1	Sejarah Singkat Apotik Kampung Baru.....	17
3.1.2	Visi dan Misi Apotik Kampung Baru	17
3.1.3	Struktur Organisasi Apotik Kampung Baru.....	18
3.2	Hasil Penelitian	18
3.2.1	Hasil Wawancara	18
3.1.2	Visi dan Misi Apotik Kampung Baru	17
3.1.3	Struktur Organisasi Apotik Kampung Baru.....	18
3.3	Pembahasan	23
3.3.1	Ssitem Informasi Akuntansi Penjualan di Apotek Kampung Baru .	24
3.3.2	Simpel Informasi Akuntansi Penerimaan di Apotek Kampung Baru24	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		28
4.1	Kesimpulan.....	28
4.2	Saran	28
DAFTAR PUSTAKA		29
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Yang Relevan	16
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.
- 2.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sangat penting bagi semua bisnis, namun sangat penting bagi bisnis yang sedang berkembang. Selain itu, ketika globalisasi mendorong persaingan yang ketat antar bisnis, para wirausahawan perlu mengelola organisasi mereka dengan terampil untuk mencapai tujuan mereka. Keadaan sektor korporasi saat ini memerlukan penciptaan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Evolusi teknologi informasi melalui penggunaan komputer memerlukan penerapan sistem akuntansi.

Sistem yang melacak penjualan dan penerimaan kas sangat penting untuk keberhasilan bisnis karena penjualan adalah aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan uang, dan penerimaan kas adalah indikasi pertama keuntungan yang diterima perusahaan. Mengingat sifat dan fungsi uang tunai, maka uang tunai merupakan salah satu alat yang rentan terhadap kesalahan. dimanfaatkan oleh individu yang ceroboh. Karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh operasi resmi atau terkait di dalam organisasi atau dengan pihak luar akan berdampak signifikan terhadap kas, maka kas di neraca merupakan jenis kas yang paling likuid. Karena uang tunai ditransfer dengan cepat, uang tunai merupakan aset rentan yang mudah dicuri dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan (Djami, 2022).

Struktur yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi penjualan memungkinkan sumber daya manusia, peralatan, teknik, dan faktor lainnya dikoordinasikan untuk memproses data penjualan dan memberikan informasi penjualan yang relevan kepada mereka yang memerlukannya. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah untuk mengatur atau mengendalikan aktivitas penjualan. Pengguna sistem informasi akuntansi penjualan ini akan

dapat mengakses rincian mengenai komponen kegiatan penjualan, kertas-kertas yang digunakan, dan prosedur yang diikuti. (Pujiati & Shelinawati, 2022).

Salah satu elemen terpenting dalam sebuah bisnis adalah uang tunai. Perusahaan menggunakan uang tunai dalam operasi sehari-hari sebagai investasi dan sebagai alat tukar aset lainnya. Jumlah uang tunai yang ditampilkan di neraca dipengaruhi oleh hampir setiap transaksi dengan pihak eksternal. Lebih lanjut, suatu posisi dapat digambarkan dengan keberadaan mata uang. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu sistem prosedur pencatatan yang dirancang untuk menangani penerimaan kas dari berbagai sumber, termasuk pinjaman, setoran modal baru, penjualan aset tetap, dan penjualan tunai (Pratama, 2018).

Penerimaan kas merupakan dana yang diterima oleh suatu usaha dan berasal dari penjualan tunai, pengembalian piutang, penjualan tunai, atau kegiatan lain yang dapat menambah kas usaha. Bisa juga dalam bentuk surat berharga yang bisa langsung digunakan. Transaksi penjualan tunai merupakan sumber utama penerimaan kas suatu perusahaan dagang. (Intishar & Muanas, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menguraikan protokol yang harus diikuti ketika melakukan aktivitas penerimaan kas dari hasil penjualan, termasuk dokumen apa saja yang diperlukan dan siapa yang dapat menyetujui pengoperasian tersebut. Keuntungan penjualan dapat diterima secara tunai maupun kredit. Hal ini dilakukan karena kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, dan menciptakan penjualan palsu merupakan salah satu teknik untuk mencuri dan memanipulasi persediaan perusahaan.

Ketika saldo kas dan/atau rekening bank suatu perusahaan berkurang akibat pembelian tunai, pembayaran utang, atau pengeluaran lainnya, hal ini dikenal dengan mekanisme pencairan kas. (Pujiati & Shelinawati, 2022). Dalam rangka pengelolaan likuiditas kas, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang digunakan untuk mengelola kas. Ini adalah kombinasi harmonis antara orang,

instrumen, dan prosedur yang bekerja sama untuk menyediakan informasi akuntansi pengeluaran kas.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi ini adalah Apotek Kampung Baru Kota Gunungsitoli. Sebagai perusahaan yang menjual obat-obatan dan alat kesehatan, alur kas Apotek tentunya cukup cepat. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, omset yang bisa dicapai Apotek Kampung Baru dalam satu hari berkisar 300 ribu hingga 800 ribu dalam satu hari. Dengan adanya pendapatan yang terbilang besar, maka dibutuhkan sistem pencatatan yang mumpuni agar memudahkan manajemen dalam mengontrol aktivitas perusahaan. Akan tetapi, pihak manager sekaligus pemilik Apotek mengatakan bahwa pada Apotek Kampung Baru belum menerapkan secara umum mengenai sistem informasi akuntansi. Hal ini akan berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan setiap bulannya. Karena belum diterapkannya sistem informasi akuntansi secara keseluruhan, apotek Kampung Baru tidak mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, tetapi hanya menggunakan bukti transaksi seperti faktur, kuitansi, cek dan nota. Hal ini tentunya akan mengurangi efektivitas dan efisiensi pembuatan laporan bulanan dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan alur kas penerimaan dan penjualan. Apabila hal ini terjadi, tentu saja akan sangat merugikan perusahaan karena berpotensi terjadinya manipulasi uang kas. Kendala lainnya ialah tidak adanya tenaga akuntansi yang membuat laporan keuangan di apotek Kampung Baru. Masalah ini lah yang membuat pihak perusahaan tidak dapat menerapkan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi pihak perusahaan untuk memudahkan dalam melakukan pengontrolan terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Pada Apotek Kampung Baru di Kota Gunungsitoli”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Apotek Kampung Baru Kota Gunungsitoli ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Apotek Kampung Baru Kota Gunungsitoli.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis
Memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk Apotek Kampung Baru
Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa gagasan dan wawasan, serta gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk Peneliti Berikutnya
Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain di masa depan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat di kelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian menurut (Arsyam & Tahir, 2021) ada 3 yaitu :

1. Jenis Kualitatif (data berbentuk kalimat)
2. Jenis Kuantitatif (data berbentuk angka)
3. Penelitian perkembangan (data berbentuk kalimat dan angka)

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk tugas akhir ini dilakukan di Apotek Kampung Baru.

1.5.3 Sumber Data

1. Data Primer : Data yang di peroleh penulis dari sumber asli. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan di jadikan subjek penelitian.
2. Data Sekunder : Sumber data penunjang dalam penelitian ini berupa beberapa literatur buku, artikel penelitian, jurnal, media kabar, dokumentasi dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, menurut literatur (Fitriani & Sugiyono, 2018) maka peneliti menggunakan metode :

1. Observasi : Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.
2. Wawancara : Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.
3. Dokumentasi : Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

dapat mendukung penelitian.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan analitik deskriptif kualitatif untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. “Memberikan predikat pada variabel yang diteliti menurut kondisi sebenarnya” merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif menurut Arikunto (2018). Predikat diberikan sebagai rangking yang sesuai atau didasarkan pada kondisi yang diinginkan.” Tujuan dari teknik analisis deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan mengenai objek penelitian melalui penyajian naratif yang mengungkap keadaan di sekitar objek penelitian. data.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem informasi Akuntansi

Kehadiran sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis atau organisasi sangatlah penting untuk mengelola data akuntansi dan menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Sistem akuntansi menurut Manarsis (2022) adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun dan diorganisir untuk memberikan manajemen data keuangan yang diperlukan untuk mendukung manajemen bisnis. Menurut definisi sistem akuntansi, formulir, catatan yang terdiri dari buku besar, buku pembantu, dan jurnal, serta laporan merupakan komponen dari sistem akuntansi dasar.

Menurut (Alman, 2020) Bagi mereka yang memanfaatkan akuntansi, yaitu mereka yang merupakan organisasi internal atau eksternal perusahaan, sistem informasi akuntansi sangatlah penting. Laporan laba dan rugi mungkin dipublikasikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna eksternal. Untuk sementara, pengguna internal dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi akuntansi untuk memaksimalkan nilai ekonomi (keuntungan) bisnis.

Menurut (Rapina & Susanto, 2017) Kombinasi sistem, siklus transaksi, dan sistem pemrosesan transaksi yang mencakup bagian dari basis data, teknologi jaringan komunikasi, brainware, perangkat keras, perangkat lunak, dan proses membentuk sistem informasi akuntansi.

Sudut pandang di atas mengarah pada kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu elemen organisasi yang mengumpulkan, memperjelas, memproses, memeriksa, dan menyebarkan informasi keuangan yang relevan baik bagi pihak internal maupun eksternal untuk tujuan pengambilan keputusan.

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen (Nurul Hafsyari Harahap, 2022), yaitu:

1. individu yang menjalankan sistem dan melakukan tugas yang berbeda.
2. proses manual dan otomatis yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi tentang aktivitas suatu organisasi.
3. informasi mengenai prosedur bisnis perusahaan.
4. Program untuk menangani data dalam organisasi.
5. Komputer, perangkat periferal, dan peralatan komunikasi jaringan semuanya merupakan bagian dari infrastruktur teknologi informasi.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi harus dibangun untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pihak internal maupun eksternal sekaligus menjalankan fungsi yang dimaksudkan. Sistem informasi akuntansi melayani berbagai tujuan. Diantaranya adalah daftar empat tujuan umum sistem informasi akuntansi (AIS) berikut, menurut Wannu et al. (2023):

1. untuk menawarkan data untuk mengelola operasi dan administrasi bisnis.
2. untuk menurunkan biaya tenaga kerja klerikal dalam pencatatan akuntansi.
3. Untuk menjaga pengendalian dan pemeriksaan akuntansi internal, khususnya untuk memperbarui tingkat keakuratan data akuntansi dan membantu dalam membuat catatan komprehensif tentang pengamanan aset dan akuntabilitas perusahaan
4. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem saat ini dalam hal kebenaran, kualitas, dan pengorganisasiannya.

2.1.4 Unsur Pokok Sistem Informasi

Menurut (Nurul Hafsyari Harahap, 2022), unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Formulir

Formulir adalah catatan yang berfungsi sebagai bukti suatu transaksi. Karena formulir memungkinkan peristiwa dicatat di atas kertas di dalam suatu organisasi, maka formulir sering disebut sebagai kertas. Saat mendokumentasikan suatu transaksi, formulir berfungsi sebagai sumber pembuktian utama.

b. Jurnal

Jurnal akuntansi digunakan untuk menangkap, menyingkat, dan mengatur data keuangan atau lainnya.

c. Buku besar

Akun-akun yang digunakan untuk mengumpulkan informasi keuangan yang sebelumnya dimasukkan ke dalam jurnal membentuk buku besar.

d. Buku pembantu

Akun-akun yang memberikan informasi keuangan spesifik yang ditemukan dalam akun-akun buku besar tertentu membentuk buku besar pembantu.

e. Laporan

Laporan posisi keuangan, laba rugi, laporan harga pokok produksi, laporan neraca laboratorium, laporan biaya pemasaran, daftar umur piutang, laporan harga pokok penjualan, daftar saldo persediaan yang penjualannya lambat, dan daftar utang-utang yang akan dilunasi. dibayar semuanya dimasukkan dalam laporan ini, yang merupakan produk akhir dari proses akuntansi.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Prinsip-prinsip dasar sistem akuntansi menurut (Nurul Hafsyari Harahap, 2022) adalah sebagai berikut:

- a. Keefektifan Biaya
- b. Tingkat Kegunaannya
- c. Fleksibilitas

2.1.6 Langkah-Langkah Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Penyusunan sistem akuntansi harus memperhatikan langkah-langkah yang ada dalam sistem akuntansi. Dalam (Nurul Hafsyari Harahap, 2022) menjelaskan, langkah-langkah dalam penyusunan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis sistem yang ada
- b. Merencanakan sistem informasi akuntansi
- c. Penerapan sistem informasi akuntansi
- d. Pengawasan sistem (*follow up*)

2.2 Sistem Informasi Penjualan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Menurut (Zebua et al., 2022) “Penjualan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pembelian dan memungkinkan terjadinya transaksi. Oleh karena itu, kegiatan jual beli merupakan satu kesatuan bagi peralihan hak dan penyelesaian transaksi”.

Menurut Sari (Sari et al., n.d.), Karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan, maka akuntansi penjualan harus dilakukan dalam sistem informasi akuntansi yang kuat. Pengelolaan aktivitas penjualan yang buruk akan berdampak negatif bagi perusahaan karena selain tidak mencapai tujuan penjualan, pendapatan juga akan turun. Sistem informasi penjualan sendiri yang terbagi menjadi dua bagian ini disebut juga dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan :

1. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Sistem penerimaan kas dari penjualan kredit.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan), dan pencatatan penjualan.

2.2.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Tidak diragukan lagi, setiap sistem perlu melakukan tugas terkait agar dapat bekerja dengan baik. Sesuai literatur (JK et al., 2019), bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian pergudangan, bagian pengiriman, dan bagian penagihan merupakan komponen-komponen yang menyusun sistem akuntansi penjualan.

2.2.3 Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Penjualan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan menurut (I. Fitria, 2021) adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan atau Jurnal Umum
- b. Kartu Piutang
- c. Kartu Persediaan
- d. Kartu Gudang
- e. Jurnal Umum

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut (Arrosid, 2022) Uang tunai adalah metode pembayaran yang tersedia dan bebas biaya untuk mendanai operasi bisnis rutin.

Menurut (Damayanti & Hernandez, 2018) Transaksi penjualan tunai merupakan sumber utama penerimaan kas bagi perusahaan dagang. Berbagai transaksi dapat menghasilkan penerimaan kas, seperti penjualan tunai, penjualan aset tetap, pinjaman bank, wesel,

dan penyetoran modal segar. Penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang biasanya merupakan dua sumber utama penerimaan kas perusahaan. Penerimaan kas adalah dana yang diterima suatu usaha dari kegiatan operasional, penjualan barang atau jasa, pelunasan piutang, atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan. Dana tersebut bisa berupa uang tunai atau tagihan yang bisa langsung dibelanjakan.

Ada banyak cara untuk memproses penerimaan kas: melalui pos, pembayaran langsung ke kasir, atau transfer bank. Dana yang diperoleh dapat diterima dalam bentuk wesel bank, cek, wesel, koin, atau uang kertas, dan bentuk lainnya. Saat membuat protokol penerimaan kas, seseorang harus mempertimbangkan signifikansi dan keteraturan setiap transaksi. Berikutnya, merancang mekanisme fisik untuk pengelolaan dan pengawasan, atau menciptakan disposisi untuk pengelolaan dan pengawasan.

2.3.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut (K. Rahayu, 2022):

- a. Fungsi penjualan
- b. Fungsi kas
- c. Fungsi gudang
- d. Fungsi pengiriman
- e. Fungsi Akuntansi

2.3.3 Catatan Yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut (Arum & Nugroho, 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan
- b. Jurnal Penerimaan Kas
- c. Jurnal Umum
- d. Kartu Persediaan

e. Kartu Gudang

2.3.4 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas perusahaan harus dibuat untuk meminimalkan kemungkinan hilangnya penerimaan kas atau kesalahan dalam pendokumentasiannya. Teknik penerimaan tunai menurut Yustika (2022) digunakan untuk membantu pelanggan yang membayar harga barang yang tertera pada faktur penjualan tunai. Departemen kas menggunakan alat kasir untuk menyelesaikan tugas ini.

2.3.5 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Tunai

Menurut (Yustika, 2022) sistem perusahaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur antara lain:

1. Penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale*

Dalam transaksi tunai, pelanggan mengunjungi bisnis, memilih barang atau barang yang akan dibeli, membayar ke kasir, dan kemudian mendapatkan barang dagangan. Sebelum pembeli menerima barang dalam transaksi over-the-counter ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi, atau pembayaran langsung dengan kartu kredit atau debit.

2. Penerimaan kas dari *Cash On Delivery*

Sale Cash-on-delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan penyerahan dan penerimaan uang tunai dari keuntungan penjualan oleh kantor pos, penyedia angkutan umum, atau angkutan itu sendiri. Selain menjamin penyerahan barang kepada pembeli dan penerimaan kas perusahaan penjual, penjualan COD merupakan salah satu cara untuk memperluas wilayah pemasaran. Penjualan lewat pos COD saat ini belum menjadi metode penjualan yang umum di Indonesia.

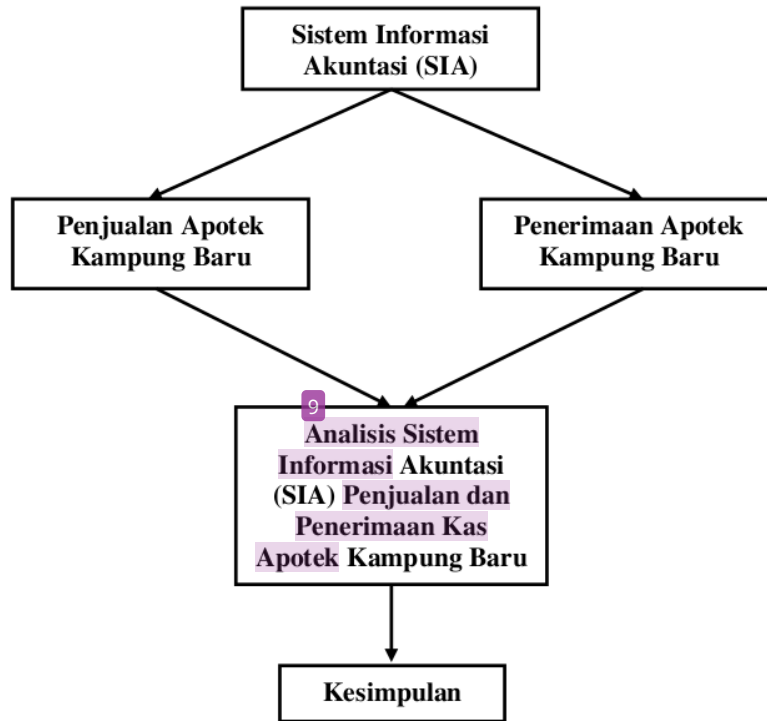
3. Penerimaan kas dari *Credit Card Sale*

Kartu kredit merupakan alat penagihan bagi penjual dan alat pembayaran bagi pembeli yang nyaman bagi kedua belah pihak. Itu

bukan suatu bentuk penjualan. Pembeli dapat membayar menggunakan kartu kredit baik dalam transaksi langsung maupun online, termasuk transaksi pengiriman produk melalui pos atau transportasi umum. Dalam Over-the-Counter sale, Pelanggan mengunjungi bisnis, memilih barang atau barang yang akan dibeli, dan membayar kasir dengan kartu kredit. Dalam transaksi tunai yang melibatkan penyedia angkutan umum atau pesanan pembelian, pembeli tidak diharuskan mengunjungi organisasi penjualan. Perusahaan penjual dapat membebankan biaya kepada bank atau penerbit kartu kredit ketika pembeli memberikan persetujuan tertulis untuk menggunakan kartu kredit untuk menutupi biaya barang. Ada tiga kategori untuk kartu kredit:

- a. Kartu kredit bank (*bank card*)
- b. Kartu kredit perusahaan (*company cards*)
- c. Kartu kredit berpegian dan hiburan (*travel and entertainment cards*)

2.4 Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti

79
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hasil Riset yang Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Yang Relecan

No	Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Nurul Hafsyari Harahap	2022	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Citra Gas Nusantara	Deskriptif Kualitatif	Sering terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan karena sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Citra Gas Nusantara belum terimplementasi dengan baik. Hal ini mencakup masih adanya beberapa departemen, yaitu departemen penjualan dan departemen akuntansi dan administrasi; satu orang menangani urusan ini dan itu; dan untuk penerimaan kas, bagian kasir juga merangkap sebagai bagian pembukuan keuangan.
2	Djami	2022	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya)	Deskriptif Kualitatif	Sistem akuntansi penjualan perusahaan telah berjalan dengan lancar, namun masih terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah fungsi penjualan yang menjalankan tugasnya secara tidak profesional sehingga memerlukan keterlibatan koordinator penjualan yang sudah memiliki banyak hal. Hal ini menyebabkan masalah manajemen. Pesanan Pengiriman (DO) sulit untuk diproses. Meskipun sistem akuntansi penerimaan kas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur perusahaan, namun masih terdapat kelemahan yang membuat sistem tersebut masih dianggap kurang efektif. Salah satu kelemahan tersebut adalah fungsi kasir yang tidak memiliki kotak kasir khusus serta memiliki fungsi ganda yaitu tugas dan wewenang.
3	Jaya	2018	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas PT Putra Indo Cahaya Batam, pengendalian internal di PT SDS telah berjalan cukup baik, dan akuntansi secara umum cukup baik secara keseluruhan, meskipun ada beberapa elemen yang diterapkan dengan buruk.

Sumber: olehan peneliti, 2024

Secara keseluruhan, ketiga penelitian di tabel 2.1 menunjukkan bahwa sebagian besar sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berjalan dengan baik meskipun masih terdapat cukup banyak kendala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Apotik Kampung Baru

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2021 dengan nama Apotek Kampung Baru. Perusahaan ini bergerak dibidang obat-obatan dan alat kesehatan. Perusahaan ini didirikan murni karena keinginan pemilik untuk memulai usaha karena pemilik perusahaan juga berprofesi sebagai apoteker. Awalnya Apotek ini hanya terdiri dari 2 orang saja yaitu pemilik dan anggota keluarganya. Seiring berjalannya waktu Apotek Kampung Baru telah melakukan perekrutan dan saat ini memiliki karyawan sebanyak 3 orang.

3.1.2 Visi dan Misi Apotik Kampung Baru

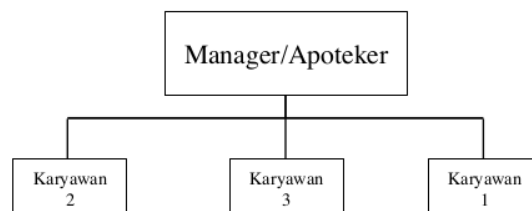
1. Visi

Mitra Sehat Anda.

2. Misi

Menjadikan apotek yang berbasis pelayanan kesehatan dan kefarmasian yang bermutu, berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat.

3.1.3 Struktur Organisasi Apotik Kampung Baru



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Apotek Kampung Baru

3.2 Hasil Penelitian

Adapun dalam penelitian ini memaparkan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Apotek Kampung Baru. Berikut data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara di lapangan.

3.2.1 Hasil Wawancara

Penjualan yang dilakukan di Apotek Ilima mayoritas transaksinya semuanya penjualan tunai. Selain itu terdapat prosedur-prosedur yang dipaparkan oleh narasumber berdasarkan hasil wawancara berikut ini :

Pada Tanggal 10 Juni 2024 peneliti melakukan wawancara dengan manager Apotek Kampung Baru mengenai penerapan sistem informasi akuntansi. Berikut adalah hasil wawancaranya.

1. Bagaimana sistem penjualan obat di Apotik Kampung Baru ?

“Seorang pembeli langsung saja datang ke Apotek Kampung Baru dan memberitahukan nama barang apa saja yang dibutuhkan. Kemudian seorang karyawan membungkus orderan yang dibutuhkan kemudian mencatat penjualan. Segala sesuatu apa yang akan di beli oleh konsumen semuanya dibeli dan dibayar secara tunai dan dapat diambil di waktu yang bersamaan. Sistemnya ada uang ada barang, setiap penjualan langsung dicatat dibuku penjualan. Setiap transaksi penjualan berapapun nominalnya selang beberapa detik langsung saja dicatat oleh setiap karyawan yang melayani penjualan tersebut”.

2. Siapa saja konsumen yang datang membeli di Apotek Kampung Baru ?

“Di Apotek Kampung Baru semua penjualannya menggunakan tunai. Sedangkan konsumen yang ada di Apotek Kampung Baru ada dua yaitu pembeli orang biasa dan konsumen paramedis. Kalau pembelian biasa bisa langsung datang kedepan dan memberitahukan nama barang apa yang

dibutuhkan dan dicatat oleh karyawan yang melayani penjualan tersebut. Sedangkan untuk paramedis langsung saja mengambil barang yang dibutuhkan di gudang belakang atau gudang depan setelah barang yang dibutuhkan selesai langsung saja ditulis di buku pencatatan penjualan oleh admin”.

- 80
3. Apakah ada aplikasi tertentu yang digunakan untuk mencatat alur penjualan dan penerimaan kas ?

“Tidak ada aplikasi khusus yang digunakan oleh pihak apotik dalam mencatat alur keuangan. Setiap penjualan apa saja yang dibeli oleh konsumen dan berapapun harganya langsung ditulis di buku khusus penjualan”.

4. Bagaimana proses pencatatan penjualan dan penerimaan kas di Apotek Kampung Baru ?

“Penjualannya semua ditulis di buku penjualan besok paginya di ketik ulang di komputer. Misal sekarang hari Senin. Senin Apotek buka jam 07.30 sampai jam 21.30 WIB. Disitu karyawan yang kebagian masuk jam malam akan menghitung semua penjualan yang sudah dicatat dari pagi hingga malam. Lebih detailnya, di Apotek Kampung Baru memiliki kartu persediaan barang yang mana bentuknya seperti lembaran kertas buvalo yang berwarna hijau tosca dipotong kecil menjadi enam bagian dalam perlembarannya. Barang-barang yang masuk ke penjualan dicatat di kartu stok agar ketahuan barang apa saja yang terjual disetiap harinya. Catatan keuangan di Apotek Kampung Baru terdiri dari jurnal penjualan, jurnal penerimaan dan jurnal umum”.

5. Bagaimana proses pencatatan barang di gudang ? apakah ada aplikasi yang digunakan ?

“Tidak ada aplikasi khusus yang digunakan oleh pihak apotik dalam mencatat barang di gudang. Untuk mencatat barang yang keluar masuk gudang maka digunakan yang namanya kartu gudang. Kegunaan kartu gudang adalah untuk mempermudah karyawan maupun saya untuk mengecek stok obat yang sudah habis maupun barang yang sangat dibutuhkan oleh konsumen. Kedua mempermudah pengecekan tanpa harus mengorek-ngorek barang yang tersisa atau yang sudah habis. Cara kerjanya yaitu karyawan yang mengambil di gudang akan ditulis di kartu gudang agar ketahuan jumlah barangnya yang masuk dalam daftar penjualan dan sisa stok di gudang”.

6. Apa saja kelemahan sistem pencatatan keuangan kas yang diterapkan saat ini ? Bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut ?

“Sejujurnya terdapat cukup banyak kelemahan pada pencatatan secara manual. Diantaranya boros terhadap waktu, karyawan yang bertugas selalu terikat dengan tempat, terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan (Human Error), dapat terjadi manipulasi data/penipuan dan lainnya. Semua kekurangan di atas pernah terjadi di apotek ini. Sebenarnya untuk menanggulangi permasalahan tersebut, kami pernah bermitra dengan penyedia jasa aplikasi sistem informasi apotek secara online. Awalnya berjalan dengan sangat baik dan tidak ada masalah. Akan tetapi beberapa bulan setelah diterapkannya aplikasi tersebut, akuntan kami yang sekaligus berposisi sebagai kasir memutuskan untuk berhenti bekerja karena adanya kepentingan keluarga. Oleh karena itu tidak ada lagi yang benar benar mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sebenarnya

apoteker kami mampu menggunakan aplikasi tersebut, akan tetapi dia tidak mungkin selalu stay di apotek karena terikat di tempat kerja lainnya sehingga digantikan. Oleh karena itu akhirnya kami memutuskan untuk kembali ke pencatatan secara manual karena belum menemukan orang yang tepat untuk mengoperasikan aplikasi tersebut”.

7. Seberapa penting sistem informasi akuntansi untuk mendukung pendataan barang dan pencatatan keuangan perusahaan menurut anda ?

*1
“Sangat penting. Sistem informasi akuntansi adalah bagian terpenting di Apotek Kampung Baru karena sangat membantu kualitas sistem seperti mengumpulkan, mengelola dan memberikan informasi kepada pemilik Apotek. Meskipun saat ini masih menggunakan sistem manual, namun tetap saja sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari apotek ini karena memuat seluruh data keluar masuk barang. Selain itu, catatan ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan karena kita dapat melihat rincian data mengenai barang yang terjual dan perlu di stik kembali, sehingga pemilik apotek dapat menyusun strategi penjualan kedepannya.*

8. Apakah kedepan ada rencana untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi untuk mencatat semua alur keluar masuk kas perusahaan ?

“Tentu saja ada. Sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online sangat membantu dalam pencatatan keluar masuk kas keuangan dan keluar masuk barang di gudang. Selain menghemat waktu, sangat jarang terjadi kesalahan pencatatan penjualan karena nama obat dan harga yang sudah otomatis tersedia di aplikasi tersebut. Saat ini apotek kami masih terus

mencoba merekrut karyawan yang sesuai. Sebelumnya sudah pernah ada, namun keluar karena ada pekerjaan lainnya. Hal ini jelas merugikan karena biaya yang tidak murah yang telah dikeluarkan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu saat ini pihak apotek telah membuat ketentuan baru yaitu perekrutan tenaga kerja dengan penandatanganan kontrak minimal satu tahun.”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada apotek kampung baru segala sesuatu apa yang akan di beli oleh konsumen semuanya dibeli dan dibayar secara tunai dan dapat diambil di waktu yang bersamaan. Setiap transaksi penjualan berapapun nominalnya selang beberapa detik langsung saja dicatat oleh setiap karyawan yang melayani penjualan tersebut dibuku catatan khusus keuangan. Di Apotek Kampung Baru semua penjualannya menggunakan tunai. Sedangkan konsumen yang ada di Apotek Kampung Baru ada dua yaitu pembeli orang biasa dan konsumen paramedis.

Tidak ada aplikasi khusus yang digunakan oleh pihak apotik dalam mencatat alur keuangan. Setiap penjualan apa saja yang dibeli oleh konsumen dan berapapun harganya langsung ditulis di buku khusus penjualan. Kemudian, di Apotek Kampung Baru memiliki kartu persediaan barang yang mana bentuknya seperti lembaran kertas buvalo yang berwarna hijau toska dipotong kecil menjadi enam bagian dalam perlembarannya. Barang-barang yang masuk ke penjualan dicatat di kartu stok agar ketahuan barang apa saja yang terjual disetiap harinya.

Untuk mencatat barang yang keluar masuk gudang maka digunakan yang namanya kartu gudang. Kegunaan kartu gudang adalah untuk mempermudah karyawan maupun saya untuk mengecek stok obat yang sudah habis maupun barang yang sangat dibutuhkan oleh konsumen.

Manager Apotek Kampung Baru mengatakan bahwa sejujurnya terdapat cukup banyak kelemahan pada pencatatan secara manual yang

sedang diterapkan saat ini. Diantaranya boros terhadap waktu, karyawan yang bertugas selalu terikat dengan tempat, terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan (*Human Error*), dapat terjadi manipulasi data/penipuan dan lainnya. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, pihak perusahaan pernah bermitra dengan penyedia jasa aplikasi sistem informasi apotek secara online. Namun akuntan/kasir memiliki kepentingan keluarga dan keluar. Akhirnya pihak apotek memutuskan untuk kembali ke pencatatan secara manual karena belum menemukan orang yang tepat untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Kedepannya pihak perusahaan mengatakan bahwa mereka sangat ingin kembali menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online karena lebih efektif dan efisien.

3.3 Pembahasan

Pembahasan kesimpulan dari jenis interpretasi dan hipotesis yang relevan dengan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan dan analisis yang telah dilakukan. Untuk mempermudah menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian, pembahasan penelitian telah dimodifikasi agar sesuai dengan fokus penelitian yang dimuat dalam makalah ini. Penjelasan mengenai temuan penelitian yang berkaitan dengan pengertian tersebut akan disajikan di bawah ini.

3.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Apotek Kampung Baru

Sistem informasi akuntansi adalah bagian terpenting di Apotek Kampung Baru sangat membantu kualitas sistem seperti mengumpulkan, mengelola dan memberikan informasi kepadapemilik Apotek Ilima Sumenep. Menurut (S. Rahayu & Diana, 2023) Dimungkinkan untuk mendefinisikan sistem informasi akuntansi. Kombinasi orang, tempat, alat, media, teknologi, protokol, dan kontrol membentuk suatu sistem informasi. Tujuannya adalah untuk membangun jaringan komunikasi yang teratur dan tertarget yang dapat mendukung manajemen untuk kebutuhan internal dan eksternal.

Sementara itu, kemampuan organisasi perusahaan dalam mengatur, mengkoordinasikan, mengatur, atau mengawasi berbagai operasi penjualan yang dilakukan menjadi fokus sistem informasi akuntansi penjualan. Informasi mengenai perusahaan yang berminat menjalankan operasional bisnis juga disediakan oleh sistem informasi akuntansi penjualan (Widiyanti & Wibowo, 2021).

Adapun sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Apotek Kampung Baru yaitu prosedur penjualan. Ketika penjual menerima pesanan dari pembeli, mereka memproses transaksi penjualan tunai dengan membuat faktur penjualan, mengirimkan produk ke pelanggan, dan mencatat penjualan (Tantowi, 2018). Dari analisa data diatas dapat menunjukkan bahwa SIA merupakan hal terpenting di Apotek Kampung Baru. SIA memberikan kemudahan dan keamanan dalam melakukan sebuah transaksi dan keputusan. Karena data penjualan yang terjadi ditulis langsung dan dicatat langsung di buku yang sudah disediakan. Barulah keesokan harinya disalin ke komputer Apotek Kampung Baru.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan oleh Apotek Kampung Baru adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dan pembelian. Kegiatan penjualan secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai Menurut (Widiyanti & Wibowo, 2021) sistem penjualan tunai merupakan sebuah sistem yang diberlakukannya oleh perusahaan dalam menjual barang dengan mewajibkan pembeli untuk membayar terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan kemudian transaksi penjualan di catat.

Ada tiga prosedur penjualan tunai: prosedur pemesanan penjualan, prosedur pengemasan dan pengiriman, dan prosedur pendaftaran penjualan tunai. Mirip dengan sistem penjualan Kampung Baru, pembeli melakukan pemesanan kepada penjual, yang kemudian

membungkus barang dan menagih pembayaran dari pembeli sebelum mencatat penjualan tunai.

Menurut (Djami, 2022), jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang merupakan pencatatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai. Pencatatan pembukuan penjualan tunai yang meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan barang di Kampung Baru, dan kartu gudang semuanya tertata rapi sebagaimana seharusnya di Apotek Kampung Baru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwasanya sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Kampung Baru penting untuk keberlangsungan Apotek Kampung Baru serta dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi bahwa peran sistem informasi sangat penting bagi perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku untuk perusahaan (Purnomo & Mubarak, 2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa saat ini sistem informasi akuntansi secara manual di Apotek Kampung Baru masih belum maksimal. Hal ini karena terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatannya. Tentunya ini akan memberikan kerugian bagi pihak apotek. Hal ini sesuai dengan literatur (Djami, 2022) menyatakan bahwa Jika gangguan data terjadi selama pencatatan manual, kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan atau pencurian aset lebih besar.

Pihak apotek pernah mencoba menanggulangi masalah ini namun kembali terkendala pada sumber daya manusia yang belum sesuai untuk kembali menjalankan aplikasi ini. Hingga saat ini pihak perusahaan mengatakan bahwa mereka sangat ingin kembali menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online karena lebih efektif dan

efisien. Oleh karena itu kedepannya pihak apotek telah membuat ketentuan baru yaitu perekrutan tenaga kerja dengan penandatanganan kontrak minimal satu tahun agar tidak terjadi masalah yang sama seperti sebelumnya.

3.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan di Apotek Kampung Baru

Kebijakan penerimaan kas bertugas melakukan transaksi penerimaan kas, melayani pembayaran dalam bentuk penyeteroran, dan membuat ringkasan penerimaan kas harian berdasarkan temuan analisis wawancara. Setelah itu, manajer departemen keuangan menerimanya untuk meninjau dokumen. Catatan akan dibuat dalam buku kas umum jika diperlukan. Kebijakan pendapatan departemen keuangan mengamanatkan bahwa semua transaksi penerimaan kas didokumentasikan dan laporan keuangan bulanan disiapkan.

Agar pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat berjalan lancar dan tepat maka diperlukan dokumen yang mendukung pelaksanaan tersebut dengan baik. Dokumen tersebut dipergunakan atas dasar penerimaan kas yang digunakan oleh fungsi-fungsi yang terkait. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Apotek Kampung Baru bahwa dokumen-dokumen yang digunakan oleh Apotek Kampung Baru yaitu daftar pendapatan atau rekapitulasi pendapatan. Pada Apotek Kampung Baru pelaksanaannya belum efektif karena masih menggunakan kertas atau manual. Hal ini sesuai dengan literatur (H. F. Fitria & Sumarlan, 2023) yang menyatakan bahwa Daftar pendapatan dan rekapitulasi pendapatan dilakukan secara online dan di atas kertas, sehingga belum berhasil. Agar lebih bermanfaat dan efisien, sebaiknya menggunakan teknik online saja.

Sistem dan prosedur penerimaan kas terdiri dari dua operasional: metode penerimaan kas dan prosedur pencatatan penerimaan kas, berdasarkan analisis yang dilakukan di Apotek Kampung Baru.

Dokumen masih dicatat secara manual pada buku atau kertas dengan cara ini.

Resep dari dokter merupakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah jumlah uang yang diterima dari penjualan tunai obat resep, informasi obat, meliputi nama obat, jumlah yang tersedia, harga pembelian, dan harga jual. Dalam hal ini, apoteker memverifikasi ketersediaan obat, menyiapkannya, memberikannya kepada asisten apoteker pemilik Apotek Kampung Baru dan mencatatnya dalam buku catatan penjualan. Apotekerlah yang melakukan tugas ini. Pemilik Apotek Kampung Baru, sebagai asisten, bertugas mengumpulkan uang tunai dari transaksi penjualan obat. Hal ini sesuai dengan literatur (Masnah, 2021) yang menyatakan bahwa resep dari dokter, jumlah uang yang terkumpul dari penjualan tunai obat resep, dan data obat merupakan rincian yang dibutuhkan manajemen dalam sistem penerimaan kas.

BAB IV

62

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan di Apotek Kampung Baru sudah berjalan dengan cukup baik dan sistematis. Apotek Kampung Baru dalam penjualan dan penerimaannya hanya melayani metode tunai saja. Prosedur-prosedur maupun catatan akuntansi di Apotek Kampung Baru sudah diterapkan. Namun, di Apotek Kampung Baru hasil dari penjualan dan penerimaannya dicatat di buku kemudian keesokan harinya disalin ulang dikomputer. Sistem pencatatan di Apotek Kampung Baru masih sederhana dalam buku/jurnal. Dan di dalam setiap penjualan harus ada nota sebagai bukti sebuah transaksi.
2. Beberapa kendala yang dialami oleh Apotek Kampung Baru dalam penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaannya adalah masih menggunakan metode pencatatan secara manual dan tidak adanya tenaga kerja yang sesuai untuk mengelola aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis online.

5.2 Saran

1. Seharusnya untuk mencatat penjualan di Apotek Kampung Baru tidak perlu kerja dua kali untuk mencatat penjualan dalam setiap harinya, seharusnya langsung saja di sediakan komputer satu lagi untuk bagian penjualan. Jadi, penjualan apa saja yang terjual langsung diinput di komputer di bagian penjualan. Sehingga pekerjaan admin tidak terbebani dan terburu-buru.
2. Sebaiknya Apotek Kampung Baru mempercepat proses perekrutan karyawan barunya agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alman, M. S. (2020). *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada Dealer Indra Motor Yosowilangun*.
- Arrosid, A. J. (2022). *Audit atas Kas dan Setara Kas Berbasis International Standards on Auditing di PT DNSI oleh KAP Arif & Glorius*.
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47.
- Arum, A. P., & Nugroho, M. A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 27–49.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Djami, Y. T. (2022). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Kasus Pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya)*. UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA.
- Fitria, H. F., & Sumarlan, A. (2023). Anlysis of Sales And Cash Receipt Accounting Information Systems In Efforts To Improve Internal Control (Case Study CV. Andalan Prima). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1219–1224.
- Fitria, I. (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada Pt. Nusantara Surya Sakti Bengkulu. *Jurnal AGRIBIS*, 14(1).
- Fitriani, R., & Sugiyono, S. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(2).
- Intishar, Y., & Muanas, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 94–103.
- Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). *Measurement Jurnal Akuntansi*, 12(2), 152–167.
- JK, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 172–192.
- Manarsis, E. N. (2022). *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada*

- Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Kabupaten Tuban.*
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Masnah, M. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Apotek Al-Barroh*. Politeknik Palcomtech.
- Nurul Hafsyari Harahap. (2022). *Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt . Citra Gas Nusantara*.
- Pratama, M. H. (2018). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Purnomo, G. E., & Mubarak, H. (2022). Sistem dan prosedur akuntansi pembelian persediaan bahan baku sparepart di PT. Bengkalis Dockindo Perkasa. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(2), 184–190.
- Rahayu, K. (2022). *Laporan Kegiatan Tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Sewa Menyewa Alat Berat di PT Rachmat Kelantan Sakti*. Politeknik Palcomtech.
- Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). Sistem Informasi Manajemen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 22–31.
- Rapina, R., & Susanto, A. (2017). An empirical investigation of the accounting information system quality. *Advanced Science Letters*, 23(11), 11629–11633.
- Sari, N., Kharlina, R., & Pratiwi, R. (n.d.). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA OMSET PENJUALAN MOTOR HONDA DI PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk*.
- Tantowi, M. A. (2018). SKRIPSI Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S . E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah Oleh : Muhammad Hilmi Ghufr. *Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Sopir Angkot Di Kabupaten Jember, November*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/21149/>
- Wanti, A. A. N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 68–78.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>

- Yustika, D. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa Tahun 2020). *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 2(2), 63–68.
- Zebua, D. P. F., Gea, N. E., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk di CV. Bintang Keramik Gunungsitoli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1299–1307.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuesioner

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK KAMPUNG BARU DI KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

47%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet	881 words — 14%
2	docplayer.info Internet	203 words — 3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	100 words — 2%
4	media.neliti.com Internet	71 words — 1%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet	59 words — 1%
6	text-id.123dok.com Internet	56 words — 1%
7	journal.arimbi.or.id Internet	48 words — 1%
8	repository.usd.ac.id Internet	47 words — 1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet	45 words — 1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet	45 words — 1%
11	vdocuments.site Internet	38 words — 1%
12	repository.uma.ac.id Internet	37 words — 1%
13	repository.ub.ac.id Internet	36 words — 1%
14	erepository.uwks.ac.id Internet	35 words — 1%
15	Oktaviani Dwi Putri, Muhammad Rum. "Akses Informasi Pemustaka Tunanetra Pada Layanan Braille Corner Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi", Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2021 Crossref	33 words — 1%
16	eprints.umm.ac.id Internet	33 words — 1%
17	eprints.ubhara.ac.id Internet	31 words — 1%
18	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	29 words — < 1%
19	123dok.com Internet	28 words — < 1%
20	Diah Damaiyanti, Arwin Sanjaya, Adietya Arie Hetami. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan	28 words — < 1%

Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kedai Kopi Kulo Samarinda", Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance, 2021

Crossref

21	eprints.unm.ac.id Internet	28 words — < 1%
22	www.neliti.com Internet	28 words — < 1%
23	repo.palcomtech.ac.id Internet	26 words — < 1%
24	repository.stiesia.ac.id Internet	26 words — < 1%
25	journal.ikopin.ac.id Internet	25 words — < 1%
26	repository.untag-sby.ac.id Internet	25 words — < 1%
27	eprints.pancabudi.ac.id Internet	24 words — < 1%
28	repository.stiedewantara.ac.id Internet	23 words — < 1%
29	repository.unpas.ac.id Internet	23 words — < 1%
30	Marchel. "Bola Voli", Open Science Framework, 2020 Publications	22 words — < 1%
31	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet	

22 words — < 1%

32 eprints.mercubuana-yogya.ac.id
Internet

22 words — < 1%

33 eprints.umpo.ac.id
Internet

22 words — < 1%

34 repository.wima.ac.id
Internet

22 words — < 1%

35 www.researchgate.net
Internet

21 words — < 1%

36 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet

20 words — < 1%

37 pa-polewali.go.id
Internet

19 words — < 1%

38 adoc.pub
Internet

18 words — < 1%

39 repository.stei.ac.id
Internet

18 words — < 1%

40 simki.unpkediri.ac.id
Internet

18 words — < 1%

41 eprints.uny.ac.id
Internet

17 words — < 1%

42 nova-melati-impian.blogspot.com
Internet

17 words — < 1%

43 repository.usu.ac.id

Internet

17 words — < 1%

44 www.scribd.com
Internet

17 words — < 1%

45 core.ac.uk
Internet

16 words — < 1%

46 j-innovative.org
Internet

16 words — < 1%

47 pdffox.com
Internet

16 words — < 1%

48 jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id
Internet

15 words — < 1%

49 maria.stiemj.ac.id
Internet

15 words — < 1%

50 repository.uhn.ac.id
Internet

15 words — < 1%

51 nonosun.staf.upi.edu
Internet

14 words — < 1%

52 pagarpengetahuan.blogspot.com
Internet

14 words — < 1%

53 repository.stie-mce.ac.id
Internet

14 words — < 1%

54 repository.um-palembang.ac.id
Internet

14 words — < 1%

55 e-journal.unmas.ac.id

Internet

13 words — < 1%

56 journal.stieken.ac.id
Internet

13 words — < 1%

57 thesis.binus.ac.id
Internet

13 words — < 1%

58 www.journal.unrika.ac.id
Internet

13 words — < 1%

59 eprints.polsri.ac.id
Internet

12 words — < 1%

60 repo.poltekkes-medan.ac.id
Internet

12 words — < 1%

61 repository.polibatam.ac.id
Internet

12 words — < 1%

62 id.123dok.com
Internet

11 words — < 1%

63 id.scribd.com
Internet

11 words — < 1%

64 repo.undiksha.ac.id
Internet

11 words — < 1%

65 repository.polimdo.ac.id
Internet

11 words — < 1%

66 repository.umsu.ac.id
Internet

10 words — < 1%

67 aplikasiinputbip.blogspot.com

Internet

9 words — < 1%

68 cloudraya.com

Internet

9 words — < 1%

69 docobook.com

Internet

9 words — < 1%

70 eprints.ums.ac.id

Internet

9 words — < 1%

71 journal.ipm2kpe.or.id

Internet

9 words — < 1%

72 journal.poltekanika.ac.id

Internet

9 words — < 1%

73 repo.uinsatu.ac.id

Internet

9 words — < 1%

74 repository.ibs.ac.id

Internet

9 words — < 1%

75 repository.uhamka.ac.id

Internet

9 words — < 1%

76 de.scribd.com

Internet

8 words — < 1%

77 e-journal.uajy.ac.id

Internet

8 words — < 1%

78 ejurnal.swadharma.ac.id

Internet

8 words — < 1%

79 eprints.perbanas.ac.id

Internet

8 words — < 1%

80 etheses.uin-malang.ac.id

Internet

8 words — < 1%

81 journal.laaroiba.ac.id

Internet

8 words — < 1%

82 library.binus.ac.id

Internet

8 words — < 1%

83 mail.journal.unjani.ac.id

Internet

8 words — < 1%

84 repository.stiegici.ac.id

Internet

8 words — < 1%

85 repository.widyatama.ac.id

Internet

8 words — < 1%

86 sitiardianti04.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

87 srikuntari.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

88 , Said Saleh Salihi. "Evaluasi Transaksi Murabahah Berdasarkan PSAk Syariah 102 Pada PT. Bank Muamalat Cabang Pembantu Baubau", Open Science Framework, 2021

Publications

6 words — < 1%

89 Atalya Permata Putri Zadok, Devi Ro'ayun Nurfarida, Momammad khubbi nur a. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN

6 words — < 1%

INTERN PT. INDOMARCO PRISMATAMA", Open Science
Framework, 2021

Publications

90 DESY ISMAH ANGGRAINI, Pramandyah Fitah Kusuma, Amanatur Rosidah. "Internal Control Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan", Jurnal Maneksi, 2023 6 words — < 1%

Crossref

91 jurnal.univpgri-palembang.ac.id 6 words — < 1%

Internet

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF